

**KATEGORI**

Kependudukan Dan Ketenagakerjaan

**SUB KATEGORI**

Kependudukan

**NAMA INDIKATOR**

Kepadatan Penduduk

**TAHUN**

2017

**KONSEP**

- Kepadatan penduduk adalah banyaknya penduduk per satuan luas.
- Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap.

**RUJUKAN**

-

**RUMUS**

$$KP = \frac{P}{A}$$

*KP : Kepadatan penduduk*

*P : Jumlah penduduk*

*A : Luas wilayah (km<sup>2</sup>)*

**WALI DATA**

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

**UKURAN**

Jiwa

**UNIT**

Kepala dinas kependudukan dan pencatatan sipil

**KEGUNAAN**

- a. Untuk mengetahui konsentrasi penduduk di suatu wilayah.
- b. Digunakan sebagai acuan dalam rangka mewujudkan pemerataan dan persebaran penduduk (program transmigrasi).

**INTERPRETASI**

Angka kepadatan penduduk menunjukkan rata-rata jumlah penduduk tiap 1 kilometer persegi. Semakin besar angka kepadatan penduduk menunjukkan bahwa semakin padat penduduk yang mendiami wilayah tersebut. Misalnya kepadatan penduduk Indonesia tahun 2009 sebesar 124 artinya bahwa secara rata-rata tiap 1 kilometer persegi wilayah di Indonesia didiami oleh 124 penduduk

**KETERANGAN**

Kepadatan penduduk dibagi menjadi 3 jenis:

- a. Kepadatan Penduduk Kasar (Crude Population Density), yaitu menunjukkan banyaknya jumlah penduduk untuk setiap kilometer persegi luas wilayah.
  - b. Kepadatan Fisiologis (Physiological Density), yang menyatakan banyaknya penduduk untuk setiap kilometer persegi wilayah lahan yang ditanami (cultivable land).
  - c. Kepadatan Agraris (Agriculture Density), menunjukkan banyaknya penduduk petani untuk setiap kilometer persegi wilayah cultivable land. Ukuran ini menggambarkan intensitas pertanian dari petani terhadap lahan yang mencerminkan efisiensi teknologi pertanian dan intensitas tenaga kerja pertanian.
- 

Kepadatan penduduk kasar merupakan ukuran persebaran penduduk yang umum digunakan, karena selain data dan cara penghitungannya sederhana, ukuran ini sudah distandarasi dengan luas wilayah.

## **SUMBER**

Sensus Penduduk

## **METODOLOGI**

- Cakupan Wilayah SP 2010 adalah seluruh Indonesia, mencakup:
  - Jumlah provinsi : 33 provinsi - Jumlah kabupaten/kotamadya : 497 kabupaten/kotamadya
  - Jumlah kecamatan : 6651 kecamatan
  - Jumlah desa/kelurahan : 77126 desa/kelurahan.
- Cakupan Responden Seluruh penduduk warga negara Indonesia (WNI) maupun warga negara asing (WNA) yang tinggal dalam wilayah teritorial Indonesia, termasuk wilayah teritorial Republik Indonesia di luar negeri, baik yang bertempat tinggal tetap maupun yang tidak tetap. Termasuk Anggota Korps Diplomatik Indonesia beserta keluarganya yang berada di luar negeri, dan tidak termasuk Anggota Korps Diplomatik WNA beserta keluarganya yang berada di Indonesia.
- Pencacahan lapangan meliputi listing (pendaftaran bangunan dan rumah tangga; penggambaran letak/posisi bangunan fisik pada peta WB; dan penempelan stiker) dan pencacahan lengkap.
- Sebelum memulai listing, tim pencacahan lapangan wajib untuk menelusuri seluruh wilayah kerjanya dan mengidentifikasi batas-batas serta menyesuaikan peta WB dengan keadaan lapangan.
- Listing dimulai dari bangunan yang berada di sebelah Barat Daya blok sensus dan dilanjutkan secara zigzag menuju ke arah Timur.
- Setelah listing seluruh blok sensus selesai, kegiatan tim dilanjutkan dengan mencacah seluruh anggota rumah tangga dengan daftar C1. Semua PCL dalam tim mencacah bersama-sama dalam satu blok sensus. Satu rumah tangga dicacah secara terpisah oleh satu PCL.

## **KEDALAMAN DATA**

Nasional, Provinsi, Kabupaten

## **PERIODE**

Tahunan

## **LAG DATA**

H+1

## **KEWENANGAN**

BPS RI

## **DOKUMEN**

SIPD

